

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelaksanaan analisis laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan pemberian kredit di PT. BPR Mega Zanur Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dari hasil di atas didapat nilai Chi Square-hitung sebesar 17,364. Adapun nilai Chi-Square tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar $k = 1$ adalah sebesar 3,841. Dengan kata lain jika analisis laporan keuangan debitur semakin baik maka efektivitas pengambilan keputusan pemberian kredit yang dihasilkan akan lebih baik pula. Nilai koefisien *Mc Fadden Pseudo R-Square* untuk model regresi yang sebesar 0,772. Ini berarti variasi nilai variabel dependen (pemberian kredit) sebesar 77,2% dipengaruhi oleh analisis laporan keuangan debitur sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan pengaruh analisis laporan keuangan debitur sangat besar terhadap efektivitas pengambilan keputusan pemberian kredit..

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pimpinan PT.BPR Mega Zanur Kota Gorontalo sebagai dasar pertimbangan yaitu:

1. PT.BPR Mega Zanur Gorontalo dalam menganalisis laporan keuangan debitur, dinilai sudah baik sekali. Hanya masih sedikit kekurangan, seperti masih adanya beberapa laporan keuangan yang tidak melalui proses penilaian analisis laporan keuangan yang memadai yang memenuhi kriteria analisis laporan keuangan. Selain itu juga diperlukan adanya permohonan dari para karyawan mengenai pentingnya analisis laporan keuangan.
2. PT.BPR Mega Zanur Gorontalo dalam menilai pengambilan keputusan pemberian kredit, dinilai sudah baik sekali. Jaminan sudah memenuhi syarat-syarat, tetapi masih kurangnya konfirmasi ulang mengenai keadaan jaminan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien *Mc Fadden Pseudo R-Squae* untuk model regresi yang sebesar 0,772. Ini berarti variasi nilai variabel dependen (pemberian kredit) sebesar 77,2% dipengaruhi oleh analisis laporan keuangan debitur sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti kelengkapan pengajuan syarat-syarat atau dokumen kredit dan penilaian kondisi jaminan, seperti layak atau tidaknya dijadikan jaminan kredit, sehingga disini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai faktor lain yang berpengaruh.